



---

**PENDIDIKAN KESEHATAN BERPENGARUH TERHADAP PENGETAHUAN  
PENCEGAHAN COVID 19**

**Sri Nur Hartiningsih\*, Gani Apriningtyas Budiyati, Eka Oktavianto, Angger Rais Rahayan Windi**  
Program Studi Keperawatan, STIKES Surya Global Yogyakarta, Jln Ringroad Selatan Blado, Jl. Monumen  
Perjuangan, Balong Lor, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55194, Indonesia  
[\\*srinurhartiningsih@gmail.com](mailto:*srinurhartiningsih@gmail.com)

**ABSTRAK**

Desember 2019 ditemukan virus varian baru pada daerah Wuhan China, yang sebelumnya sama sekali belum ditemukan. Virus varian ini dapat menyebabkan beberapa gejala mulai dari gejala ringan hingga gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini berukuran sangat kecil sekitar 120-160 nm sehingga tidak dapat dilihat dengan kasat mata dan hanya dapat dilihat menggunakan mikroskop. Virus ini pertama kali menginfeksi hewan seperti unta dan kelelawar seiring berjalannya waktu virus ini menginfeksi dari manusia ke manusia lain. Virus ini dinamakan Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan Covid-19 pada remaja di Panti Asuhan Ulil Albab Banguntapan, Bantul. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasy Eksperimental* dengan pendekatan rancangan desain *Pretest Post-Test Design With Control Group Design*. Populasi penelitian ini berjumlah 68 responden dengan menggunakan metode total sampling. Instrument yang digunakan berupa kuesioner dengan menggunakan uji analisis parametrik yaitu uji *paired t-test*. Pendidikan kesehatan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dari hasil uji *paired t-test* didapatkan nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ .

Kata kunci: covid 19; pendidikan kesehatan; pengetahuan

***HEALTH EDUCATION EFFECTS ON KNOWLEDGE OF COVID 19 PREVENTION***

***ABSTRACT***

In Desember 2019 a new variant of the virus was found in the Wuhan area of China, which had not been found before. This variant virus can cause several symptoms ranging from mild symptoms to severe symptoms such as *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) and *severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). This virus is very small around 120-160 nm so it cannot be seen with the naked eye and can only be seen using a microscope. This virus first infects animals such as camels and bats over time this virus infects from humans to other humans. This virus is called Covid 19. This study aims to determine the effect of health education on knowledge of Covid 19 prevention in adolescents at the Ulil Albab Banguntapan, Bantul. This type of research is *Quasi Experimental* research with a *pretest postes design* approach with *control group design*. The population of this study amounted to 68 respondents using the total sampling method. The instrument used is a questionnaire using a parametric analysis test, namely the *paired t-test*. Health education has an influence on knowledge from the results of the *paired t-test*, the *p-value* is  $0,000 < 0,005$ .

*Keywords: covid 19; health education; knowledge*

## PENDAHULUAN

Virus Covid 19 di temukan pada Desember 2019 tepatnya di daerah Wuhan China, yang sebelumnya sama sekali belum ditemukan. Virus Covid 19 ini dapat menyebabkan berbagai macam gejala yang akan dialami penderita seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus Covid 19 ini berukuran sangat kecil sekitar 120-160nm sehingga tidak dapat dilihat dengan kasat mata dan hanya dapat dilihat menggunakan mikroskop. Virus ini pertama kali menginfeksi hewan seperti unta dan kelelawar seiring berjalannya waktu virus ini menginfeksi dari manusia ke manusia lain. Virus ini dinamakan Virus Covid-19 (Kemenkes RI, 2020).

Prevalensi Covid 19 Indonesia pada bulan Oktober 2021 jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 menurun sebanyak 4,224,487 jiwa dengan jumlah kasus kesembuhan sebanyak 4,054,246 jiwa dan jumlah kasus kematian sebanyak 142,494 jiwa. Kasus Covid-19 daerah DKI Jakarta pada bulan Oktober 2021 masih menduduki peringkat pertama se Indonesia yaitu sebanyak 861,235 kasus, diikuti dengan daerah Jawa Barat berada di peringkat kedua yaitu sebanyak 705,430 kasus dan Jawa Tengah berada di peringkat ketiga sebanyak 484,918 kasus (Kemenkes RI, 2020). Jumlah kasus Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Oktober 2021, kasus terkonfirmasi sebanyak 161,451 jiwa, dengan total kasus kesembuhan sebanyak 155,175 jiwa dan kasus kematian sebanyak 5,212 jiwa. Di daerah Bantul pada bulan Oktober 2021, kasus terkonfirmasi sebanyak 40,286 kasus dengan total kesembuhan sebanyak 10,016 kasus dengan angka kematian sebanyak 245 kasus (BPBD DIY 2021).

Virus Covid-19 ini dapat menular melalui droplet yang berasal pasien yang telah terpapar virus Covid-19, bisa menyebar melalui benda yang telah terkontaminasi virus ini yang kemudian menyentuh bagian wajah seperti hidung, mulut dan mata. Penyebaran Covid-19 dapat melalui droplet maka lingkungan memiliki resiko yang tinggi dalam penyebaran kasus Covid-19 ini. Semakin padat kependudukan suatu lingkungan maka resiko penyebaran Covid-19 pula akan semakin tinggi. Tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan tindakan yaitu dikenal dengan 5M dengan cuci tangan, pakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2020).

Pengetahuan merupakan domain yang penting untuk mengubah perilaku seseorang. Semakin baik pengetahuan maka akan meningkatkan tindakan seseorang, sehingga dalam hal pencegahan covid 19 ini diperlukan peningkatan pengetahuan masyarakat (Donsu, J, D, 2017). Pengetahuan mengenai covid 19 di masyarakat merupakan hal yang penting untuk menurunkan jumlah kasus yang ada di masyarakat yang terkonfirmasi positif (Sitepu & Simanungkalit, 2019). Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid 19 dapat dilakukan dengan Pendidikan Kesehatan. Pendidikan Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga masyarakat dapat melakukan upaya pencegahan (Tineke et al. 2020). Metode ceramah dalam penyampain sosialisasi tentang pencegahan covid 19 sangat efektif dan dapat meningkatkan pengetahuan pada remaja, pencegahan covid 19 dapat dilakukan dengan menjaga jarak, mencuci tangan, konsumsi gizi, kebiasaan mencuci tangan, menggunakan masker dapat menurunkan penularan covid 19 (Eriyani, Shalahuddin, & Rosidin, 2021). Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 remaja di dapatkan bahwa sebanyak 5 dari 10 remaja belum mengetahui bahwa menjaga jarak sangat penting untuk mencegah penularan Covid-19, dan 5 remaja diantaranya mengetahui bahwa menjaga jarak dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19. Dan selama pandemi Covid-19 belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan Covid-19 di panti.

## METODE

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian *Quasy Eksperimental*, dengan pendekatan rancangan *desain pre test- post test design with control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang telah terdaftar di panti, berusia 12-17 tahun, tidak terkonfirmasi positif Covid-19, tidak memiliki penyakit saat penelitian berlangsung seluruh responden sudah divaksinasi minimal dosis 1&2 yang berjumlah 68 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yang berjumlah 68 responden, 34 responden sebagai kelompok intervensi dan 34 responden adalah kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi diberikan ceramah dan pembagian leaflet dan pada kelompok kontrol hanya diberikan leaflet saja. Lokasi penelitian ini di Panti asuhan Ulil albab, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini telah lolos uji etik dengan nomor uji etik nomor 3402032S221132022010700014, Instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan Covid-19 dan kuesioner perilaku pencegahan Covid-19 yang telah diuji validitas dan uji reabilitas. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan 0,481-0,631 > 0,444 dan uji reabilitas *Cronbach's* 0,732, sehingga dapat digunakan penelitian, uji analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Paired t test*.

## HASIL

Tabel 1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia(n = 68)		
Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	44,1
Perempuan	38	55,9
Usia		
12 tahun	25	36,8
13 tahun	14	20,6
14 tahun	19	27,9
15 tahun	9	13,2
16 Tahun	1	1,5

Tabel 1 Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil analisis bahwa jumlah responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 38 orang 55.9% Karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak berusia 12 tahun sebanyak 25 orang 36,8%.

Tabel 2.

Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Intervensi (n = 68)

	Mean±SD	Selisih± SD	P Value
Pretes	6,38±1,303	0,91±1,240	0,000
Postes	7,29±0,760		

Tabel 2 terdapat pengaruh yang signifikan terhadap skor pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan nilai mean 6,38 ±SD 1,303 dan setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan pada kelompok intervensi terdapat peningkatan dengan nilai mean 7,29 ± 0,760 terdapat peningkatan sebesar 0,91±1,240 dengan nilai *p value* 0,000.

Tabel 3.  
Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan pada  
Kelompok Kontrol (n = 68)

	Mean±SD	Selisih± SD	P Value
Pretes	6,59±1,234	0,62±1,326	0,010
Postes	7,21±0,946		

Tabel 3 terdapat pengaruh yang signifikan terhadap skor pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan nilai mean 6,59 ±SD 1,234 dan setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan yang dilakukan tanpa metode ceramah hanya pemberian leaflet yang dilakukan pada kelompok kontrol terdapat peningkatan dengan nilai mean 7,21± 0,946 terdapat peningkatan sebesar 0,62±1,326 dengan nilai *p value* 0,010.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil analisis bahwa jumlah responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 38 orang 55.9%, perempuan ternyata memiliki kecenderungan lebih baik dari laki-laki berkaitan dengan pengetahuan tentang pencegahan Covid 19 hal ini disebabkan karena masyarakat dengan jenis kelamin perempuan memiliki waktu membaca atau diskusi dengan lingkungan terkait pencegahan covid 19 (Nawangsari, 2021). Jenis kelamin tidak ada berhubungan yang bermakna terhadap kepatuhan pencegahan protokol Kesehatan dengan nilai *Chi-square* 0,085 > 0.05 (Aryani & Riyandry, 2019).

Karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak berusia 12 tahun sebanyak 25 orang 36,8%. Usia yang masih muda daya tangkapnya lebih baik dibandingkan dengan usia yang lebih tua, Menurut penelitian bahwa usia dewasa 36-45 tahun, memiliki daya tangkap, penalaran yang lebih baik, sehingga hal ini membuktikan peningkatan usia daya tangkap akan lebih baik akan tetapi peningkatan usia dapat menyebabkan gangguan penglihatan dan pendengaran (Nawangsari 2021). Kategori remaja memiliki pengetahuan lebih baik dibandingkan lansia terkait dengan pencegahan covid 19 (Nawangsari, 2021)

Berdasarkan tabel 2 pendidikan Kesehatan dengan metode ceramah dan pemberian leaflet dapat meningkatkan skor pengetahuan sebesar 0,91 dengan nilai *p value* 0,000 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terdapat peningkatan pengetahuan dalam melakukan pencegahan covid 19. Berdasarkan tabel 3 terdapat hasil yang signifikan bahwa pada kelompok control terdapat peningkatan sebesar 0,62 dengan nilai *p value* 0,010 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet tanpa dilakukan ceramah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian jaji bahwa warga yang diberikan Pendidikan Kesehatan dengan metode ceramah dan media leaflet terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai *p value* 0,00 (Jaji, 2020).

Pendidikan Kesehatan adalah upaya promotive guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan covid 19. Pendidikan Kesehatan yang dilakukan dengan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan covid 19 dengan peningkatan skor 5,12 dengan nilai *p value* 0,000, sehingga dapat disimpulkan media leaflet cukup efektif meningkatkan pengetahuan pada masyarakat (Wulandini, Fitri, and Ilham 2021). Intervensi Pendidikan Kesehatan merupakan tindakan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku individu maupun kelompok (Maulana, 2012).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari & Efendi (2021), bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan pada pasien rawat jalan di Puskesmas Pare dengan menggunakan media leaflet terkait dengan pencegahan penularan Covid 19 dengan hasil bahwa responden diperoleh kriteria baik dari (15%) menjadi (40%), kriteria cukup dari (50%) menjadi (35%) dan kriteria kurang dari (35%) menjadi (25%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *leaflet* (Purimahua et al. 2020).

Berdasarkan penelitian ini bahwa pendidikan Kesehatan yang dilakukan tanpa metode ceramah hanya pemberian leaflet yang dilakukan pada kelompok kontrol terdapat peningkatan dengan nilai mean  $7,21 \pm 0,946$  terdapat peningkatan sebesar  $0,62 \pm 1,326$  dengan nilai *p value* 0,010. Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dalam kategori baik, media leaflet merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat untuk promosi Kesehatan atau pemasaran untuk menyampaikan pesan-pesan Kesehatan dalam bentuk kalimat dan juga gambar (Wulandari et al. 2020). Berdasarkan penelitian media leaflet merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dan mudah dipahami oleh audien yang membacanya, karena bentuknya yang praktis, sederhana dan mudah dipahami (Made Martini et al, 2020).

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 pada remaja di Panti Asuhan Ulil Albab Banguntapan, Bantul dengan nilai *p-value*  $0.00 - 0.010 < 0.05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Lisa Dwi, and Muhammad Aldy Riyandry. 2019. "Jurnal Penelitian Perawat Profesional." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 1(1): 61–70.  
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>.
- BPBD DIY. 2021. "Kasus Covid-19 Meningkat." Edisi 07: 1–10.  
[http://bpbd.jogjapro.go.id/assets/public/Buletin Bulan JULI2021 07 Versi Web.pdf](http://bpbd.jogjapro.go.id/assets/public/Buletin%20Bulan%20JULI2021%2007%20Versi%20Web.pdf).
- Donsu, J, D, T. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.Cetakan.
- Eriyani, Theresia, Iwan Shalahuddin, and Udin Rosidin. 2021. "Edukasi 3M Dalam Meningkatkan Self-Awareness Terhadap Penyebaran Covid-19 Di Smkn 4 Garut." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 98.
- Jaji. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leafletterhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid 19." *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan* 2020 (1): 135–39.  
<http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>.
- Kemenkes RI. 2020. "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)." *MenKes/413/2020* 2019: 207.
- Made Martini, G, Nur Widya Putra, Aryawan Kadek Yudi, and Widiarta Gede Budi. 2020. "Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan (Health Education) Kepada Para Pedagang Menggunakan Media Pembelajaran: Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19, Di Pasar Benyuning Buleleng." *Seminar*

*Nasional UNRIYO: 45–50.*

Maulana, H. 2012. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: ECG.

Nawangsari, Harnanik. 2021. “Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto.” *Sentani Nursing Journal* 4(1): 46–51.

Purimahua, Sintha Lisa et al. 2020. “Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Oesapa Kota Kupang The Effect of Leaflet Media on Knowledge and Attitude In Efforts to Prevent Covid-19 on Traders at the Oesapa Tradi.” 6(3): 186–96.

Sitepu, Yovani Rehuel Br., and Jesica Natalia Simanungkalit. 2019. “Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Pandemi Covid-19.” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 3(November): 89–94. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>.

Tineke et al. 2020. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19.” 7(3): 1–7. file:///D:/Penelitian/penelitian covid angger/Jurnal covid 19 selvie.pdf.

Wulandari, Tri Suraning, Retno Lusmiati Anisah, Nur Gilang Fitriana, and Ika Purnamasari. 2020. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 19(1): 9.

Wulandini, Putri, Ainil Fitri, and M. Raihan Riski Ilham. 2021. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku 3M Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Pkk Di Desa Rambah Hilir Timur Tahun 2021.” *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)* 10(1): 6–15.